

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer untuk menganalisis data penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna yang diberikan perempuan *sandwich generation* terhadap orang tua, anak, dan suami, serta makna yang mereka bentuk terhadap perannya sebagai anak, ibu, dan istri. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna yang diberikan perempuan *sandwich generation* terhadap orang tua, yaitu sebagai sosok yang tangguh, representasi kewajiban moral, dan sosok yang ambivalen. Kemudian, makna terhadap anak, yaitu sebagai investasi sosial dan alasan bertahan dalam pernikahan. Selanjutnya, makna terhadap suami, yaitu sebagai “anak ketiga”, teman berpikir, pelindung keluarga, serta simbol status sosial dan legitimasi keluarga. Makna-makna ini dipengaruhi oleh konstruksi sosial yang mengakar kuat dalam masyarakat, di mana nilai-nilai seperti bakti anak kepada orang tua, pengorbanan demi anak, dan loyalitas terhadap suami dijadikan standar moral ideal bagi perempuan.
2. Makna yang dibentuk perempuan *sandwich generation* terhadap perannya menjadi anak, yaitu sebagai pengganti peran ayah, pengubah nasib keluarga, dan refleksi perjuangan ibu. Kemudian, makna menjadi ibu, yaitu sebagai “tempat pulang” dan manusia serba bisa. Selanjutnya, makna menjadi istri, yaitu sebagai pendamping, penjaga citra rumah tangga, dan penjaga moralitas

suami. Makna-makna ini dipengaruhi oleh internalisasi struktur gender yang mapan dalam budaya patriarki, di mana perempuan didorong untuk menjalankan peran ganda secara simultan tanpa ruang untuk merumuskan ulang distribusi beban dalam keluarga. Interpretasi ini berlangsung dalam situasi yang secara struktural timpang dan normatif. Perempuan dituntut menanggung tanggung jawab lintas generasi sambil tetap menjaga performa sosial sebagai anak yang berbakti, ibu yang ideal, dan istri yang setia.

4.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan pendekatan teori lain, seperti teori feminis, habitus Pierre Bourdieu, atau teori kekuasaan Michel Foucault agar dapat menjangkau dimensi struktural yang lebih luas dan tidak hanya terbatas pada makna simbolik.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pengalaman laki-laki *sandwich generation*. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih luas tentang perbedaan pengalaman perempuan dan laki-laki dalam keluarga. Selain itu, pengambilan lokasi dengan keragaman kelas sosial dan wilayah urban-rural juga perlu dipertimbangkan untuk melihat bagaimana variabel-variabel struktural tersebut memengaruhi makna yang dibentuk.